

**Peran Pemerintah Kelurahan dalam Membina Lembaga Kemasyarakatan Rukun
Tetangga (RT) Dan Rukun Warga (RW) Di Kelurahan Sungai Empat Kecamatan
Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir**

*** Zulbaihaki ¹, Ranggi Ade Febrian²**

¹Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author : zulbaihaki@student.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Pemerintah Kelurahan dalam membina lembaga kemasyarakatan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sungai Empat, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pemerintah kelurahan dalam melakukan pembinaan terhadap RT dan RW serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Lurah, Sekretaris Lurah, Staf Lurah, Ketua RT/RW, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah Kelurahan dalam membina RT dan RW telah dilaksanakan melalui pemberian arahan, bimbingan teknis, koordinasi, serta pengawasan. Pembinaan dilakukan melalui rapat rutin, sosialisasi program, serta pendampingan dalam pelaksanaan tugas RT dan RW. Namun, dalam pelaksanaan masih terdapat kendala, seperti keterbatasan sumberdaya manusia, kemampuan administrasi yang belum merata, serta kurangnya fasilitas pendukung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran Pemerintah Kelurahan dalam membina RT dan RW sudah berjalan cukup baik, namun perlu ditingkatkan melalui peningkatan kapasitas pemerintah kelurahan dan lembaga kemasyarakatan.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Pembinaan, RT dan RW, Kelurahan.

Abstract

This study to determine and analyze the role of the village government in fostering community institutions, namely Neighborhood Associations (RT) and Community Associations (RW), in Sungai Empat Village, Gaung Anak Serka District, Indragiri Hilir Regency. The problem addressed in this study is how the village government plays its role in guiding RT and RW and the obstacles encountered in its implementation. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The informants in this study include the village head, village secretary, village staff, RT/RW leaders, and community members. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The result of the study indicate that the role of the village government in fostering RT and RW has been implemented, Through guidance, technical assistance, coordination, and supervision. The fostering activities are carried out through regular meetings, program socialization, and assistance in the implementation of RT and RW duties. However, there are still obstacles in its implementation, such as limited human resources, uneven administrative capabilities, and lack of supporting facilities. In conclusion, the role of the village government in fostering RT and RW has been carried out fairly well, but it still needs improvement through capacity building of apparatus, provision of facilities and infrastructure, and strengthening coordination between the village government and community institutions.

Keywords: government Role, Guidance, RT and RW, Village Government.

PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintah daerah di Indonesia. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada camat. Pembentukan kelurahan pada awalnya merupakan bagian dari proses penataan wilayah administrasi pemerintah desa-desa yang berada di kawasan perkotaan, sehingga terjadi perubahan status dari desa menjadi kelurahan. Keberadaan kelurahan bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik, mempercepat pelaksanaan pembangunan, serta memperkuat peran masyarakat dalam proses pemerintahan dan pembangunan untuk menjadi pusat pelayanan administrasi, pemberdayaan masyarakat, dan fasilitator pembangunan di lingkungan masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pemerintah kelurahan. Lurah memiliki tugas untuk melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Camat, termasuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Pembinaan RT dan RW merupakan bagian penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintah di tingkat paling dasar, serta meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Sebagai perangkat pemerintah pada tingkat paling dasar, RT dan RW memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintah, pelayanan kepada masyarakat, serta pelaksanaan tugas tersebut. Lurah berkewajiban melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap RT dan RW sebagai mitra kerja pemerintah kelurahan.

Kelurahan Sungai Empat memiliki Rukun Tetangga sebanyak 26 dan Rukun Warga sebanyak 10 dengan warga sebanyak itu harusnya juga diringi dengan pelatihan yang lebih dari pemerintah. Kegiatan pembinaan lurah salah satunya yaitu dengan membina Lembaga Kemasyarakatan, khususnya RT dan RW sangat berperan penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Pembinaan RT dan RW oleh Lurah di Kelurahan Sungai Empat adalah sebagai berikut:

No	Pembinaan	Bentuk
1.	Penyuluhan dan Pengarahan Kebersihan	Pemberian pengarah tidak membuang sampah di sungai dan mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan, keindahan dan kerapian dilingkungan serta peningkatan terhadap tempat pembuangan sampah dan melakukan gotong royong.
2.	Penyuluhan dan Pembinaan Terhadap Pemuda.	Mengajak dan melibatkan pemuda dalam kegiatan bakti sosial, kegiatan lingkungan atau kegiatan lain yang bermanfaat bagi masyarakat
3.	Pelayanan Administrasi	Pengarahan tentang penerbitan administrasi kependudukan bagi warga datang dan pindah atau pendatang dan pelayanan administrasi lainnya

Dalam realitas di lapangan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) memiliki banyak tugas dan fungsi utama yaitu membantu kelancaran pelaksanaan tugas Kelurahan dalam penyelenggaraan bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan begitu juga dengan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi penelitian di Kelurahan Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir didasarkan pada beberapa pertimbangan. Kelurahan Sungai Empat merupakan salah satu kelurahan yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan masyarakat melalui optimalisasi peran Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Namun berdasarkan observasi awal penelitian, ditemukan sejumlah fenomena yang menunjukkan bahwa pelaksanaan peran dan fungsi RT dan RW dalam mendukung kelancaran tugas pemerintah belum berjalan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek atau subjek yang diteliti, serta menjelaskan variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik triangulasi (gabungan) untuk mengumpulkan data, dan data yang dikumpulkan biasanya kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Informan dalam penelitian ini meliputi Lurah, Sekretaris Lurah, staf Lurah, Ketua RW, Ketua RT dan masyarakat setempat. Guna memperoleh data yang akurat, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan, observasi dan kemudian mengumpulkan data dengan analisis dokumen-dokumen yang relevan, foto kegiatan, dan dokumentasi administrasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis dilakukan secara deskriptif, dan terus berlanjut sepanjang penelitian berlangsung. Data yang diperoleh di lapangan kemudian disajikan dalam bentuk narasi, dimana data tersebut diringkas dan diorganisasikan untuk menemukan tema-tema dan pokok-pokok yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Membina Lembaga Kemasyarakatan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir :

a. Norma dan Aturan

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), yang didalamnya terdapat seperangkat norma dan aturan yang mengatur perilaku seseorang atau lembaga dalam menjalankan fungsinya di masyarakat. Norma dan aturan tersebut menjadi pedoman yang menentukan bagaimana suatu peran seharusnya dilaksanakan agar sesuai dengan harapan sosial dan ketentuan yang berlaku. Norma dan aturan juga tercermin dari konsistennya Pemerintah Kelurahan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja RT dan RW.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dari indikator norma dan aturan dapat dilihat bahwa peran Pemerintah Kelurahan Sungai Empat dalam membina lembaga kemasyarakatan RT dan RW telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari adanya upaya pemerintah kelurahan dalam memberikan arahan, pedoman, serta aturan yang menjadi dasar pelaksanaan tugas RT dan RW, baik melalui rapat rutin, sosialisasi, maupun penyampaian kebijakan secara langsung. Pembinaan berbasis norma telah memberikan arahan yang jelas dalam pelaksanaan tugas RT dan

RW, namun masih perlu ditingkatkan agar tercapai efektivitas dan keseragaman dalam pelaksanaan peran di tengah masyarakat.

b. Indikator Fungsi Sosial dan Struktur Sosial

Indikator fungsi sosial dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana peran RT dan RW sebagai lembaga kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi sosial di tengah masyarakat serta bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan terhadap pelaksanaan fungsi tersebut. Indikator struktur sosial dalam penelitian ini berkaitan dengan kedudukan, peran, serta hubungan kerja antara RT, RW, dan Pemerintah Kelurahan dalam struktur organisasi kemasyarakatan di tingkat kelurahan.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dari indikator fungsi sosial dan struktur sosial dapat dilihat bahwa RT dan RW pada umumnya telah menjalankan perannya sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat serta sebagai penghubung antara masyarakat dengan pihak kelurahan. RT dan RW juga terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan gotong royong, pendataan warga, serta penyampaian informasi program pemerintah. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, seperti kurangnya partisipasi masyarakat, keterbatasan kemampuan administrasi, serta belum meratanya pemahaman tugas dan fungsi RT dan RW. Peran pemerintah dalam membina RT dan RW sudah cukup baik dalam mendukung fungsi sosial dan struktur sosial masyarakat, tapi masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal penguatan partisipasi masyarakat agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

c. Perilaku Sosial Sesuai Kedudukan

Indikator perilaku sesuai kedudukan menggambarkan bagaimana individu atau aktor dalam suatu struktur sosial menjalankan peran dan tanggung jawabnya berdasarkan posisi atau jabatan yang dimiliki. Selain itu, perilaku sesuai kedudukan juga terlihat dari tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, serta inisiatif dalam menjalankan tugas. Dalam konteks pemerintah kelurahan, perilaku ini tercermin dari tindakan lurah, perangkat kelurahan, serta pengurus RT dan RW dalam melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing yang ditetapkan dalam aturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dari indikator perilaku sosial sesuai kedudukan dapat dilihat bahwa peran Pemerintahan Kelurahan Sungai Empat dalam membina lembaga kemasyarakatan RT dan RW telah berjalan cukup baik, terutama dalam aspek pembagian tugas, pelaksanaan fungsi, dan koordinasi kelembagaan. RT dan RW pada umumnya telah memahami kedudukan serta perannya sebagai perpanjangan tangan pemerintah kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, menyampaikan informasi, serta menampung aspirasi warga. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi peran tersebut, seperti keterbatasan kemampuan administrasi sebagai pengurus RT dan RW, kurangnya fasilitas pendukung, serta belum meratanya tingkat partisipasi masyarakat. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan tugas dan fungsi RT dan RW belum sepenuhnya berjalan maksimal sesuai dengan kedudukannya dalam struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ada beberapa hambatan yang terjadi dalam peran pemerintah kelurahan dalam membina lembaga kemasyarakatan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, Sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah Kelurahan Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir dalam membina RT dan RW belum berjalan secara optimal karena masih dihadapkan pada berbagai faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu pengurus, rendahnya partisipasi masyarakat, serta keterbatasan sarana dan anggaran, sehingga diperlukan upaya pembinaan yang lebih intensif, terarah, dan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja RT dan RW dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan.
2. Pelaksanaan tugas RT dan RW belum optimal karena masih terdapat berbagai kendala. Kendala utama terletak pada aspek administrasi dan keterbatasan sumber daya. Perbedaan kemampuan administrasi antar RT dan RW menyebabkan pengelolaan data dan laporan belum maksimal. Keterbatasan fasilitas pendukung turut menghambat kinerja RT dan RW.
3. Pelaksanaan tugas ketua RT telah berjalan sesuai fungsi sebagai penghubung antar pemerintah kelurahan dan masyarakat, didukung oleh arahan, pembinaan, serta petunjuk teknis dari pihak kelurahan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah memiliki peran strategis dalam membina RT dan RW melalui arahan, pembinaan administratif, koordinasi, serta penyampaian informasi kebijakan dan program. Peran tersebut menjadikan pemerintah kelurahan sebagai pembina, fasilitator, dan pengawasan dalam mendukung pelaksanaan tugas RT dan RW. RT dan RW telah menjalankan perannya sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat, serta berkontribusi dalam pelayanan dan pembangunan di tingkat kelurahan. Namun demikian, pelaksanaan pembinaan belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana, dan pemahaman tugas. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang lebih terarah dan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja RT dan RW.

DAFTAR PUSTAKA

- Giroth, L. M. (2004). *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Labolo, M. (2011). *Memahami ilmu Pemerintahan Suatu Kajian Teori Konsep dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Rajawali Perss.
- Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratama, R. A., & Harun, A. (2017). Peranan Lembaga Kemasyarakatan dalam Membantu Tugas Lurah. *Jurnal* <https://doi.org/10.33373/jtp.v1i2.1063>
- Simangunsong, F. (2011). Analisis Peranan Rukun Tetangga dalam Membantu Tugas Pemerintah di Kota Bandung. *Visioner J. Pemerintah Drh. di Indones*, 5(2), 175-192.
- Suharto, S. (2021). Keberhasilan Pemerintahan Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kota Semarang. *QISTIE*, 14(1), 41-63. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/>